

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Penyelesaian Perkara Penganiayaan Anak Melalui Diversi Dalam Perspektif Perlindungan Hak-Hak Anak”, yang berasal dari banyaknya perkara penganiayaan yang melibatkan Anak di bawah umur sebagai pelaku lalu dengan rumusan masalah, yaitu: 1. Apakah semua bentuk penganiayaan dengan kekerasan dengan pelaku Anak dapat diselesaikan melalui diversi?, 2. Apakah Ratio Decidendi pertimbangan hakim dalam putusan perkara penganiayaan dengan kekerasan dengan pelaku Anak telah memperhatikan perlindungan Hak-hak Anak?. Metode yuridis normatif melandasi penulisan tesis ini, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah diversi dan keadilan restorative dapat menjadi solusi terbaik dalam rangka memberikan perlindungan terhadap hak-hak Anak dan menganalisa Ratio Decidendi pertimbangan hakim dalam putusan perkara penganiayaan dengan kekerasan dengan pelaku Anak telah memperhatikan perlindungan Hak-hak.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa tindak Pidana Penganiayaan ditentukan dari akibat yang ditimbulkan dan ancaman pidana dari masing-masing pasal sesuai dengan akibat yang ditimbulkan tersebut. Tidak dalam semua kasus penganiayaan khususnya yang dilakukan oleh Anak dapat dilakukan penyelesaian secara Diversi, karena selain dari ancaman pidana yang ada batasannya sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) UU SPPA, faktor eksternal yaitu persetujuan korban juga mempengaruhi terjadi kesepakatan damai tersebut dengan beberapa hal yang memang dapat disanggupi oleh kedua belah pihak dengan harapan korban pulih secara materiil maupun immateriil. Secara garis besar pun berdasarkan beberapa putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap sebagai sampel bahwa *Ratio Decidendi* Hakim dalam memutus perkara penganiayaan dengan kekerasan dengan pelaku Anak telah memperhatikan perlindungan Hak-hak Anak diantaranya hak anak untuk bertumbuh kembang dan melanjutkan pendidikannya sehingga Anak memiliki kesempatan untuk tumbuh dengan baik.

Kata kunci: Tindak Pidana Penganiayaan, Pertanggungjawaban pidana Anak, Hak-Hak Anak, Keadilan Restoratif, Diversi.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Solving Cases of Child Abuse Through Diversion in the Perspective of the Protection of Children's Rights", which comes from the many cases of abuse involving minors as perpetrators and then with the formulation of the problem, that are : 1. Are all forms of violent abuse with perpetrators? Can children be resolved through diversion?, 2. Has the Ratio Decidendi considered by the judge in the decision on cases of violent abuse with child perpetrators paying attention to the protection of children's rights? The normative juridical method underlies the writing of this thesis, with a statutory approach and a conceptual approach.

This study aims to analyze whether diversion and restorative justice can be the best solution in order to provide protection for children's rights and analyze the Ratio Decidendi consideration of judges in cases of violent abuse with child perpetrators paying attention to the protection of rights.

From this research, it is concluded that the crime of torture is determined from the consequences and the criminal threats of each article according to the consequences. Not all cases of abuse, especially those committed by children, can be resolved by diversion, because apart from the criminal threats that have limitations as stipulated in Article 7 paragraph (2) of the SPPA Law, external factors, namely the consent of the victim, also affect the peace agreement with several things that both parties can indeed afford it with the hope that the victim will recover materially and immaterially. Broadly speaking, based on several decisions that have permanent legal force as a sample, the Ratio Decidendi Judge in deciding cases of violent abuse with child perpetrators has paid attention to the protection of children's rights, including children's rights to grow and develop and continue their education so that children have the opportunity to grow well.

Keywords: Criminal Acts of Persecution, Children's liability, The Rights of Children, Restorative Justice, Diversion.

DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana jo Undang-Undang Nomor 73 Tahun 1958 tentang Menyatakan Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Republik Indonesia tentang Peraturan Hukum Pidana Untuk Seluruh Wilayah Republik Indonesia dan Mengubah Undang-Undang Hukum Pidana
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana
- Peraturan-Peraturan Minimum Standar PBB Mengenai Administrasi Peradilan bagi Anak (*The Beijing Rules*), Resolusi No. 40/33, Tahun 1985;
- Kumpulan Prinsip-Prinsip untuk Perlindungan Semua Orang yang Berada di Bawah Bentuk Penahanan Apa pun atau Pemenjaraan (*Body of Principles for the Protection off All Person Under Any Form of Detention or Imprisonment*) GA Resolusi 43/173 Tanggal 9 Desember 1988;
- Pedoman PBB dalam Rangka Pencegahan Tindak Pidana Remaja Tahun 1990 (*United Guidelines for the Preventive of Juvenile Deliquency, "Riyadh Guidelines"*), Resolusi No. 45/112 Tahun 1990;
- Peraturan PBB bagi Perlindungan Anak yang Kehilangan Kebebasannya, Resolusi No. 45/113 Tahun 1990;
- Konvensi tentang Hak-Hak Anak (*Convention on the Roghts of the Child*), Resolusi No. 109 Tahun 1990;
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak;
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Jo Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak;
- Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor: PER-006/1/JA/04/2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi pada Tingkat Penuntutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada yang Maha Esa dan Maha Pengasih yaitu Allah SWT karena atas karunia dan ridho ya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul "*Penyelesaian Perkara Penganiayaan Anak Melalui Diversi Dalam Perspektif Perlindungan Hak-Hak Anak*".

Penelitian ini dimaksudkan sebagai sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan Strata Dua (S2) Magister Hukum Universitas Airlangga dan sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi dunia hukum. Penyelesaian penelitian ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan rasa hormat penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan hukum ini, antara lain kepada:

1. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga beserta jajaran dekanat dan karyawan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum.
3. Ibu Dr. Sarwirini, S.H., M.S., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Ibu Amira Paripurna, S.H., LL.M., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Bambang Suheryadi, S.H., M.Hum. selaku dosen MKPT 1 dan dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Riza Alifianto Kurniawan, S.H., MTCP dan Bapak Sapta Aprilianto, S.H., M.H., LL.M. selaku dosen penguji yang memberikan masukan-masukan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sempurna.
7. Anaknda penulis yang tercinta yang menjadi motivasi dan semangat hidup penulis untuk terus berjuang dan menggapai cita-cita, Lamia Zerina Adhyaksa dan Danish Khaleev Adhyaksa.
8. Orang Tua serta Saudara Kandung Penulis yang telah mendukung dan mendoakan penulis untuk dapat menggapai cita-cita, Bapak Dani Rustiawan, Ibu Feni Rosita, Saudara Iman Rahmat Feisal, dan Saudari Izzati Rahmatina Putri.
9. Mayang Ratnasari, S.H. yaitu sahabat penulis yang telah mendukung untuk memberikan kasus posisi dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Tim Pidsus Kejaksaan Negeri Gresik yang telah mendukung penulis dan memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini yaitu Kasi Pidsus Kejari Gresik, Bpk. Dymas Adji Wibowo, S.H., Rekan-

rekan Pidsus : A.A. Ngurah Wirajaya, S.H., Esti Harjanti C., S.H. dan Faris Almer R., S.H serta para staff bidang Pidsus Kejari Gresik.

11. Pimpinan Kejaksaan Negeri Gresik, Bapak Heru Winoto, S.H., M.H selaku Kepala Kejaksaan Negeri Gresik yang telah memberikan inspirasi, dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
12. Rekan-rekan yang tergabung dalam Pidsus Gresik di hati, terimakasih selalu menginspirasi dan memberi semangat kepada penulis.
13. Kepada rekan-rekan kelas Magister Hukum angkatan 2019, Rekan sejawat di Kejaksaan Agung, terimakasih sudah menjadi inspirasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Kepada sahabat, kerabat dan rekan-rekan penulis, terima kasih sudah selalu mendukung penulis untuk maju dan menyelesaikan perkuliahan ini dengan cepat dan tepat waktu.

Akhir kata, semoga amal budi baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan masukan dari para pembaca berupa kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi perbaikan di masa akan datang. Penulis juga berharap semoga tesis ini memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Surabaya, 09 Juli 2021
Hormat Penulis

Indah Rahmawati, S.H.